



**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 11 MAGELANG**

**Disusun oleh**

**Nama : Emah Winangsit**

**NIM : 2501409033**

**Prodi : Pendidikan Seni Musik**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Sabtu

Tanggal : 06 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing,



Arif Purnomo, S. Pd., S. S., M. Pd.

NIP. 197301311999031002

Kepala Sekolah,



Retnowati, S. Pd.

NIP. 196611171988032012

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



UNNES Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan segala kemudahan bagi penulis sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 11 Magelang dapat diselesaikan dengan baik. Dalam pelaksanaan PPL 2 keberhasilan dan kesuksesan ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari semua pihak.

Puji syukur kehadirat Tuhan bahwa pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) telah terlaksana dengan lancar. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), antara lain:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Retnowati, SPd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 11 Magelang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan.
4. Arif Purnomo, S. Pd., S. S., M. Pd., selaku Dosen Koordinator PPL.
5. Drs . Moh Mutaqin, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing
6. Sutanto, S.Kom, selaku Koordinator Guru Pamong.
7. Wahyu Wibowo, S.Pd, selaku Guru Pamong yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada praktikan.
8. Bapak/Ibu Guru serta karyawan dan siswa-siswa SMP Negeri 11 Magelang yang telah bersedia memberi waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL.
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2.

Praktikan menyadari bahwa masih terdapat berbagai kekurangan dalam penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Penulis berharap laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
BAB II : LANDASAN TEORI.....	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
C. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
D. Fungsi dan Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran.....	6
BAB III : PELAKSANAAN .....	5
A. Waktu .....	7
B. Tempat.....	7
C. Tahapan Kegiatan.....	7
D. Materi Kegiatan.....	8
E. Proses Pembimbingan .....	9
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL.....	9
BAB IV : PENUTUP.....	11
A. Simpulan .....	11
B. Saran.....	11
REFLEKSI DIRI.....	13
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## DAFTAR LAMPIRAN

- A. Perangkat Pembelajaran
  - 1. Rencana kegiatan
  - 2. Kalender Pendidikan
  - 3. Program Tahunan
  - 4. Program Semester I
  - 5. Silabus Kelas VIII dan IX SMP Negeri 11 Magelang
  - 6. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Kelas VIII dan IX SMP Negeri 11 Magelang .
  - 7. RPP Kelas VIII dan IX SMP Negeri 11 Magelang
- B. Kegiatan Pembelajaran
  - 1. Jadwal Pelajaran SMP Negeri 11 Magelang
  - 2. Jadwal Mengajar Praktikan
  - 3. Rencana/ Jurnal Kegiatan Praktikan
  - 4. Presensi Peserta Didik
  - 5. Daftar Guru Pamong SMP Negeri 11 Magelang
  - 6. Daftar Nilai Evaluasi, Afektif, dan Diskusi Siswa
- C. Kegiatan PPL Unnes 2012 di SMP Negeri 11 Magelang
  - 1. Daftar Nama Praktikan PPL Unnes 2012 di SMP Negeri 11 Magelang
  - 2. Kartu Bimbingan Praktikan
- D. Presensi
  - 1. Presensi Dosen Koordinator
  - 2. Presensi Dosen Pembimbing
  - 3. Presensi Harian Mahasiswa PPL
- E. Lain-lain
  - 1. Denah SMP Negeri 11 Magelang
  - 2. Foto-foto kegiatan PPL Unnes 2012 di SMP Negeri 11 Magelang

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tenaga pendidik dituntut untuk meningkatkan pelayanan pendidikan baik dalam penyelenggaraan pendidikan maupun proses penyiapan tenaga pendidik dalam dunia pendidikan. Sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi di Indonesia Universitas Negeri Semarang (Unnes) yang memiliki program kependidikan harus menyiapkan tenaga-tenaga pendidik yang memiliki jiwa kepemimpinan akademik dan kemampuan profesional. Sebagai tenaga pendidik diharapkan dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian yang dibutuhkan dalam masyarakat.

Ditegaskan dalam undang – undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa.

Terkait dengan hal tersebut, Universitas Negeri Semarang diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa diantaranya Praktik Pengalaman Lapangan( PPL ). PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh oleh calon tenaga kependidikan selama kuliah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang professional.

## **B. Tujuan**

Berdasarkan Pasal 4 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 Tahun 2011, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Selain itu PPL bertujuan untuk lebih mengenalkan kondisi dan situasi sekolah agar mahasiswa praktikan terbiasa dan dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah.

## **C. Manfaat**

Dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu :

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
  - a. Mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas yang sesungguhnya.
  - b. Mengetahui dan memahami secara langsung proses kegiatan pembelajaran.
  - c. Praktikan memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan dunia kependidikan terutama di sekolah latihan.
  - d. Melatih mahasiswa untuk dapatberpikir secara dewasa dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
  - a. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam proses pembelajaran.
  - b. Meningkatkan kualitas pendidikan.
  - c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. Memperluas jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah tempat dilaksanakannya PPL.

- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum , metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran yang dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I), dengan materi berupa observasi dan orientasi yang berkaitan dengan fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, jadwal kegiatan sekolah, dan komponen – komponen sekolah yang lainnya.
2. PPL II dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL I selesai, yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496)

3. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

### **C. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan**

PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah atau tempat latihan

1. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/ Kabupaten/ Kota dan Sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
2. PPL yang dimaksud meliputi PPL I dan PPL II, dilaksanakan simultan
3. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/ petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
4. PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*.

### **D. Fungsi dan Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan, sehingga dapat mencapai sasaran yang diharapkan. Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

## **E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan ( KTSP ) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, standar proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan ( SKL ) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Unnes) program S.1 Kependidikan tahun 2012 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP Negeri 11 Magelang .SMP Negeri 11 Magelang terletak di Jalan Tentara Genie Pelajar No.20 , Kota Magelang.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

PPL 1 yang dilaksanakan pada tgl 30 Juli – 11 Agustus 2012 dan PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus – 20 Oktober. Sebelum melaksanakan PPL 1 dan PPL 2 ada beberapa kegiatan di kampus, meliputi:

##### **Pembekalan**

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 sampai 26 Juli 2012.

##### **Upacara Penerjunan**

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

Kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan PPL meliputi :

##### **1. Pengenalan lapangan**

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP N 11 Magelang dilaksanakan pada yaitu tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012.

##### **2. Pengajaran Terbimbing**

Pengajaran terbimbing dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus-15 September 2012. Selama pengajaran terbimbing guru pamong mendampingi praktikan selama melakukan proses pengajaran di kelas.

Setelah pelajaran selesai guru pamong kemudian memberikan masukan untuk proses pengajaran selanjutnya

### 3. Pengajaran Mandiri

Pengajaran Mandiri dilaksanakan mulai tanggal 17 September-6 Oktober 2012. Selama pengajaran mandiri, guru pamong tidak lagi mendampingi praktikan di kelas. Tetapi hanya melihat sekilas proses pengajaran. Praktikan telah diberikan kepercayaan untuk mengelola kelas secara mandiri tanpa dampingan guru pamong.

### 4. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu terakhir yaitu tanggal 15-20 Oktober 2012. Dalam ujian praktik mengajar ini, praktikan dinilai langsung oleh guru pamong dan dosen pembimbing bagaimana proses pengajaran yang dilakukan oleh praktikan.

## **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan PPL 2 meliputi pembuatan perangkat pembelajaran, pelaksanaan proses belajar mengajar, dan evaluasi pembelajaran.

### 1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas sebelum PBM di laksanakan dengan terlebih dahulu bimbingan / konsultasi kepada guru pamong. Perangkat pembelajaran meliputi Silabus, RPP dan media.

### 2. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas dan ulangan harian, mengadakan penilaian, serta menganalisis soal ulangan harian.

### 3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan setelah Proses Belajar Mengajar meliputi evaluasi dari proses pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan melalui refleksi diri dan evaluasi dari guru pamong.

### **E. Proses Pembimbingan.**

Proses pembimbingan dilakukan oleh Dosen Pembimbing dan Guru Pamong kepada praktikan. Proses pembimbingan dilaksanakan untuk memantapkan rencana kegiatan praktikan dalam PPL. Kegiatan bimbingan yang dilakukan meliputi :

1. Persiapan perangkat pembelajaran.
2. Pemahaman dan pendalaman materi.
3. Pemilihan media pembelajaran.
4. Pemilihan metode mengajar.
5. Pembuatan alat evaluasi.
6. Penguasaan dan manajemen kelas.

### **F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL**

#### 1. Hal-hal yang mendukung

- a. SMP Negeri 11 Magelang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka
- b. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan berlatih menyusun program tahunan, program semester, silabus dan RPP dengan baik.
- c. Antusiasme dan semangat siswa yang tinggi dalam pelaksanaan PBM.
- d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- e. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.

#### 2. Hal-hal yang menghambat

- a. Kurangnya pengalaman dari praktikan
- b. Terdapat kendala dalam memilih dan menyusun metode pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa yang bervariasi. Namun dengan bimbingan guru pamong, hal tersebut dapat teratasi dengan baik
- c. Kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang

- d. Masalah pengelolaan kelas. Kadangkala praktikan masih kesulitan dalam mengontrol beberapa siswa yang ramai sendiri dan mengganggu jalannya proses pembelajaran di kelas.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Kesimpulan yang didapat oleh praktikan berdasarkan pengalaman selama mengikuti dan melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 11 Magelang, adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan kegiatan nyata yang harus dilakukan mahasiswa khususnya program Kependidikan supaya mendapatkan pengalaman dan dapat menerapkan ilmu-ilmu yang telah didapatkan pada saat kuliah.
2. Seorang guru harus bisa menguasai kelas dengan baik, oleh sebab itu guru harus dapat menyiapkan dan menguasai materi dengan persiapan yang matang dan penggunaan media yang terampil.
3. Seorang guru harus dapat memahami perbedaan karakter dari setiap siswa, mulai dari yang ramai hingga yang memperhatikan pelajaran, sehingga guru dapat menguasai semua siswa di dalam Kelas.

#### **B. Saran**

Berdasarkan dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

##### **1. Untuk Mahasiswa Praktikan**

Mahasiswa Praktikan diharapkan bisa benar-benar mengikuti dan menyerap berbagai ilmu yang terjadi selama proses PPL, baik dari guru pamong dan pengalaman nyata supaya bisa menjadi bekal di kemudian hari.

##### **2. Untuk Sekolah latihan**

Sekolah latihan diharapkan senantiasa memberikan motivasi dan evaluasi terhadap kegiatan PPL dan senantiasa memberi bimbingan dan masukan pada mahasiswa praktikan.



### 3. Untuk Universitas Negeri Semarang

Sosialisasi mengenai SIM PPL hendaknya diselenggarakan dengan matang sehingga tidak menghambat pelaksanaan PPL akibat adanya kesalahan teknis akibat ketidaktahuan tentang sistem yang ada.

## REFLEKSI DIRI

Puji Syukur kehadirat Allah SWT rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 2 dengan baik. Praktik pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang wajib dan telah ditetapkan oleh UPT Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Program ini merupakan program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program pendidikan. Kegiatan PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

PPL dilakukan mulai tanggal 30 Juli – 20 Oktober 2012 dan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL1 tanggal 30 Juli-11 Agustus 2012 dan PPL2 dilaksanakan mulai dari tanggal 27 Agustus 2012- 20 Oktober 2012. Dalam pelaksanaan PPL II praktikan melakukan semua kegiatan keguruan yang ada di sekolah latihan, seperti praktik pengajaran terbimbing, praktik pengajaran mandiri dan ujian praktik mengajar di sekolah latihan. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan belajar mengajar, membuat perangkat pembelajaran, mengikuti upacara bendera, dan sebagainya.

Dari semua kegiatan yang dilaksanakan pada PPL II di SMP Negeri 11 Magelang, praktikan dapat memberi tanggapan, kesan ataupun saran tentang pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya ( Seni Musik ) di SMP Negeri 11 Magelang sebagai berikut :

### **1. Kelebihan dan Kelemahan Mata Pelajaran Seni Musik**

Seni Budaya adalah mata pelajaran yang sangat diminati siswa, khususnya dalam bidang seni musik. Seni Musik adalah ilmu yang mempelajari tentang ilmu harmoni, teori musik, alat musik daerah, dan peraturan-peraturan untuk menghasilkan komposisi suara yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. Mata pelajaran seni musik juga mengajarkan kepada para siswanya untuk berfikir dengan akal dan rasa sehingga dapat memberikan bekal kepada siswa untuk bisa mengekspresikan atau penyajian suatu karya musik, mengaransemen, maupun menyebutkan lagu lagu daerah setempat, namun mata pelajaran seni musik memerlukan banyak sekali latihan yang terkadang jika materi yang diajarkan tidak menarik, siswa akan sedikit susah untuk menerima pelajaran.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Latihan**

Sarana dan Prasarana Kegiatan Belajar dan Mengajar ( KBM ) di SMP Negeri 11 Magelang sudah cukup lengkap dan baik, tetapi untuk mata pelajaran seni musik, di SMP Negeri 11 Magelang masih kurang karena alat dan studionya belum tersedia, sehingga untuk bisa bermain alat musik dapat mengganggu ruang kelas sebelahnya. Seperangkat alat band sebenarnya ada tetapi karena tidak ada ruang kesenian maka alat-alatnya kurang terawat dan jika ingin bermain menggunakan alat band harus berlatih diluar sekolah

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru Pamong mata pelajaran Seni Budaya khususnya Seni Musik Bapak Wahyu Wibowo, S.Pd. beliau banyak memberikan masukan dan bimbingan terkait penyusunan rencana pembelajaran oleh praktikan, cara mengelola kelas dan metode mengajar. Dalam pelaksanaan PPL I dan PPL II guru pamong banyak memberikan bantuan untuk mengarahkan dan membimbing praktikan dalam setiap kegiatan pembelajaran seperti, membantu dalam pembuatan RPP, memilih materi yang harus disampaikan, memberikan masukan mengenai metode yang efektif digunakan untuk pembelajaran, dan juga memberikan cara untuk penilaian siswa. Beliau mengajarkan Seni Budaya ( Seni Musik ) dengan baik dan dapat menguasai kondisi kelas dengan baik dengan metode yang beliau miliki.

Selain guru pamong, ada juga dosen pembimbing yang ikut serta membimbing dan membantu dalam kegiatan PPL 2, yaitu bapak Drs. Moh.Mutaqin, M.Hum, Beliau adalah dosen yang berkompotensi tinggi, dengan latar belakang akademik, praktikan yakin bahwa beliau dapat memberikan bimbingan yang baik dan terarah kepada praktikan.

### **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 11 Magelang khususnya Seni Musik sudah cukup baik. Program pendidikan karakter yang diterapkan oleh sekolah berjalan dengan baik. Siswa dibiasakan untuk salam simpati dengan para guru pada pagi hari saat berangkat sekolah. Hal ini bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang religius, mempunyai rasa nasionalisme yang tinggi dan disiplin serta menjadi lebih akrab dengan para guru. Sehingga proses pembelajaran juga menjadi bersemangat dan menyenangkan. Materi yang digunakan oleh guru pamong juga sangat banyak dan bervariasi dari berbagai sumber, sehingga siswa mendapatkan teori musik yang sangat bagus sebagai dasar dalam bermain musik, sehingga siswa SMP N 11 Magelang kualitas dalam pelajaran seni musik sudah cukup baik terbukti dengan siswa yang sangat antusias dalam mengikuti pelajaran seni musik.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum melaksanakan PPL terlebih dahulu praktikan telah mendapat pembekalan berupa praktik mengajar *microteaching*, mata kuliah SBM dan beberapa matakuliah yang berhubungan dengan praktik mengajar. Dengan melihat beberapa hal tersebut ditambah bekal ilmu yang telah praktikan dapatkan semester sebelumnya di Unnes dan juga observasi yang telah praktikan lakukan disekolah, khususnya yang berkaitan dengan mata pelajaran seni musik. Praktikan merasa yakin bahwa dapat melakukan latihan pengajaran dengan baik. Namun tetap dengan bimbingan dan bantuan dari guru pamong dan juga dosen pembimbing agar praktikan lebih matang lagi dalam pengajaran berikutnya.

### **6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 2**

Dengan mengikuti PPL 2 di SMP Negeri 11 Magelang banyak sekali hal-hal yang didapatkan oleh Praktikan. Nilai tambah antara lain berfungsi sebagai masukan, motivasi dan nilai Tambah lainnya khususnya yang berkaitan

dengan Karakteristik SMP Negeri 11 Magelang . Praktikan lebih mengerti mengenai bagaimana cara menguasai kondisi kelas, materi apa yang harus disampaikan, bagaimana menghadapi karakter setiap siswa yang berbeda-beda, dan juga lebih mengetahui tentang bagaimana bersosialisasi dengan warga sekolah baik itu Kepala Sekolah, Guru maupun Staf dan Karyawan di SMP Negeri 11 Magelang. Pelaksanaan di Lapangan sangatlah berbeda dengan pelaksanaan pada saat microteaching atau pembekalan. Hal inilah yang memotivasi praktikan untuk dapat lebih banyak belajar. Praktikan juga lebih mengerti mengenai peran guru sebenarnya. Pengalaman juga semakin bertambah untuk praktikan dan menambah teman.

## **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes**

### **a. Bagi sekolah**

- Terus meningkatkan proses pembelajaran supaya dapat menciptakan lulusan yang kompetitif di tingkat SMP.
- Terus berkarya dengan menciptakan kesenian-kesenian tradisional ataupun kolaborasi antara tradisional dengan modern.
- Terus mencari dan menyalurkan bakat yang dimiliki setiap siswa untuk lebih dapat berprestasi dan mengharumkan nama SMP Negeri 11 Magelang.
- Terus mempertahankan kedisiplinan untuk para siswa dan guru

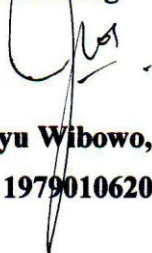
### **b. Bagi Unnes**

- Memberikan penyuluhan secara mendalam mengenai tata tertib dan proses penilaian Online, supaya dapat dipahami oleh semua dan tidak menyebabkan kesalahan teknis.
- Memberikan dukungan dan bantuan akademis kepada sekolah latihan agar kualitas sekolah meningkat sehingga dapat berpengaruh kepada mahasiswa PPL.
- Meningkatkan mutu pendidikan di kampus. Sehingga mahasiswa PPL yang terjun ke sekolah-sekolah latihan adalah mahasiswa yang telah mempunyai bekal keilmuan yang cukup sebelum melakukan praktik pengajaran.

Magelang, 6 Oktober 2012

**Mengetahui,**

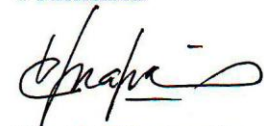
**Guru Pamong**



**Wahyu Wibowo, S.Pd**

**NIP. 197901062006041007**

**Praktikan**



**Emah Winangsit**

**NIM. 2501409033**